

# Manuskrip MUHASSANAH

*by* Muhassanah Muhassanah

---

**Submission date:** 16-Sep-2021 08:04PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1649842404

**File name:** MANUSKRIP\_MUHASSANAH\_-\_muhas\_Sanah.pdf (136.63K)

**Word count:** 2581

**Character count:** 14800

**GAMBARAN PELAKSANAAN POSYANDU LANSIA SELAMA  
MASA PANDEMI *COVID-19***

(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sepulu **Bangkalan**)

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi  
Sarjana Kebidanan**



**Oleh:**

**MUHASSANAH**  
**NIM. 20153020094**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**GAMBARAN PELAKSANAAN POSYANDU LANSIA SELAMA  
MASA PANDEMI *COVID-19*  
(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sepulu Bangkalan)**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan  
Menjadi Sarjana Kebidanan**

Oleh :

**MUHASSANAH  
NIM. 20153020094**

**<sup>2</sup>  
Pembimbing**

**Dr. Eny Susanti., M.Keb  
NIDN: 0707058302**

# **GAMBARAN PELAKSANAAN POSYANDU LANSIA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

**(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sepulu Bangkalan)**

Muhassanah, Dr. Eny Susanti., M.Keb

## **ABSTRACT**

*The Posyandu for the elderly is a center for community activities to provide health services to the elderly as a forum for activities that have the nuances of community empowerment, will run well and optimally if the leadership process occurs when there is an organizational process, group members and cadres are available and funding is available. Due to the pandemic, the elderly posyandu have experienced many obstacles. Since the practice of social distancing. However, considering the elderly are a vulnerable group, reviving this posyandu is an alternative to help suppress the transmission of Covid-19. The purpose of this study is to describe the description of the implementation of the Posyandu for the elderly during the Covid-19 pandemic in the working area of the Sepulu Bangkalan Health Center.*

*The type of research used was observational research. Operational definition variable, variable for elderly posyandu during the Covid-19 pandemic in the Sepulu Bangkalan Health Center Work Area in April-May 2021. The population was 7 posyandu. In this study using descriptive analysis, this research has been carried out an ethical clearance test by the KEPK STIKes Ngudia Husada Madura team.*

*The results of the posyandu research for the elderly during the Covid-19 pandemic found that most of the elderly posyandu activities were sufficient, namely 5 posyandu (71.4%) could be categorized as sufficient due to the unavailability of tools so that there were still many activities at table 4 that were not carried out, while the posyandu that having a good category as many as 2 posyandu (28.6%) can be categorized as good because most of the cadres who manage the posyandu have received training, the availability of tools and almost all activities in 5 tables are carried out. There is no posyandu with less activities.*

*The results of this study are expected to be used as information about the description of the implementation of the elderly posyandu during the Covid-19 pandemic and it is hoped that the person in charge of the elderly posyandu will be able to further improve the elderly posyandu so that activities in the posyandu are getting better*

## LATAR BELAKANG

Posyandu lansia merupakan perwujudan upaya masyarakat dalam mensejahterakan kesehatan lanjut usia (Azizah, 2011).

Berdasarkan penelitian kementerian kesehatan tahun 2015 Indonesia mengalami periode *aging population*, yaitu jumlah penduduknya yang berusia lebih dari 60 tahun ke atas (penduduk lansia) melebihi angka 7%, terjadi peningkatan umur harapan hidup yang diikuti dengan peningkatan jumlah lansia. Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010, menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019, dan diperkirakan akan terus meningkat yang mana tahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa (15,77%).

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Sepulu tanggal 11 Desember 2020. Didapatkan jumlah lansia sebanyak 48 orang di Desa tana guruh barat, Dusun Marlabeng, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan pelaksanaan posyandu lansia biasa dilakukan rutin 1 bulan sekali. Di wilayah kerja puskesmas sepulu ada 13 posyandu yaitu didesa sepulu, gangsean, bangsereh, saplasah, prancak, tana guruh barat, maneron, banyior, kalabetan, gunelap, lembung paseser, labuhan dan kelbung. Dalam menyelenggarakan layanan kesehatan lansia sering kali kurang memperhatikan prosedur pelaksanaan pelayanan kesehatan posyandu yang disebabkan karena keterbatasan sarana dan prasarana. Dalam penyelenggaraan layanan kesehatan lansia hanya memanfaatkan fasilitas yang dimiliki posyandu.

Lansia juga membutuhkan pelayanan olahraga, sosial, Pendidikan dan keterampilan, serta pelayanan kesehatan yang diperlukan lanjut usia dalam menyejahterakan kesehatannya dan untuk mengembangkan potensi dirinya.

Di era pandemic kelompok lansia adalah kelompok yang paling beresiko. Maka dari itu upaya antisipasi dan pencegahan dampak pembatasan sosial pada Kesehatan lansia, seperti kognitif lansia, Kesehatan mental dll. Lanjut usia sebagai kelompok rentan sangat butuh dukungan masyarakat dan keluarga agar kualitas hidup dan kesejahteraan dalam kesehatan lansia dimasa pandemi *Covid-19* tetap terjaga dengan optimal. (Kemenkes RI, 2020).

Sadar akan pentingnya posyandu lanjut usia untuk mengatasi masalah kesehatan lansia peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Gambaran pelaksanaan posyandu lansia selama masa pandemi *Covid-19* di wilayah kerja PKM Sepulu.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini berhubungan dengan bagaimana penelitian bisa diterapkan. Populasi penelitian ini adalah Penanggung jawab posyandu lansia, dilaksanakan pada bulan April- Mei 2021 dengan berjumlah 13 posyandu. Penelitian ini menggunakan penelitian observasi. Variabel univariat pelaksanaan posyandu lansia, dilaksanakan pada bulan April - Mei 2021. Data dikumpulkan dengan kuesioner posyandu 5 meja sebagai indikator.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Data Umum dan Data Khusus

17

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik posyandu lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sepulu bulan Mei 2021**

No Karakteristik Frekuensi Presentasi

Jumlah kader		
a. 6 orang	2	28,6
b. 7 orang	3	42,9
c. 8 orang	1	14,3
d. 9 orang	1	14,3
Lama kerja kader		
a. < 20 tahun	5	71,4
b. 20 tahun keatas	2	28,4
Jumlah lansia		
a. < 60 orang	5	71,4
b. > 60 orang	2	28,6
Frekuensi kegiatan		
a. < 8 x/tahun	6	85,7
b. 8-9 x/tahun	1	14,3
c. > 10 x/tahun	0	0
Kehadiran kader		
a. < 3 orang	0	0
b. > 3 orang	7	100
Cakupan pelayanan		
a. < 50%	0	0
b. 50-60%	2	28,6
c. > 60%	5	71,4
Kegiatan penunjang		
a. Tidak terlaksana	2	28,6
b. 2 jenis	0	0
c. 1 jenis	5	71,4
Jenis kegiatan penunjang		
a. Senam lansia	5	71,4
b. Senam lansia, jalan sehat	0	0
c. Senam lansia, jalan sehat, bimbingan rohani	0	0
d. Senam lansia, jalan sehat, bimbingan rohani, penyuluhan Kesehatan	0	0
e. Tidak dilaksanakan	2	28,6
Pendanaan		
a. Masyarakat < 50%	2	28,6
b. Masyarakat > 50%	5	71,4
Pelatihan kader		
a. Ada	7	100

b. Tidak ada 0 0

Tabel 4.1 diketahui terdapat 5 posyandu (71,4%) yang memiliki anggota (lansia) kurang dari 60 orang. Sebagian besar posyandu (42,9%) di Wilayah Kerja Puskesmas Sepulu dikelola oleh 7 orang kader dan sebagian besar posyandu (71,4%) memiliki kader yang telah bekerja kurang dari 20 tahun.

Terdapat 5 posyandu (85,7%) yang memiliki kegiatan < 8 kali per tahun. Sebelum masa pandemi *Covid-19* kegiatan posyandu banyak yang melakukan >10 kali pertahun akibat pandemi *Covid-19* ini kegiatan posyandu menjadi terhambat. Semua posyandu (100%) dalam setiap kali melakukan kegiatan dihadiri oleh > 3 orang kader. Sebagian besar posyandu (71,4%) memiliki cakupan pelayanan > 60% dengan kegiatan penunjangnya

Terdapat 5 posyandu (71,4%) yang mempunyai kegiatan penunjang hanya 1 jenis. Pada masa pandemic posyandu lanjut usia banyak mengurangi kegiatan penunjangnya bahkan terkadang ditiadakan. Jenis kegiatan penunjang dari sebagian besar posyandu adalah senam lansia. Imunitas tubuh lansia dapat ditingkatkan melalui kegiatan senam lansia.

Terdapat 5 posyandu (71,4%) yang mendapatkan pendanaan dari masyarakat lebih dari 50%. Semua posyandu (100%) di Wilayah Kerja Puskesmas Sepulu mendapatkan pelatihan kader dari puskesmas minimal sekali dalam satu tahun.

16

**Tabel 4.2. Gambaran Kegiatan posyandu lanjut usia di wilayah kerja**

Puskesmas Sepulu bula April-Mei 2021.

P o s y a n d u	M e j a 1	Pers en	M e j a 2	Per sen	M e j a 3	P e r s e n	M e j a 4	P e r s e n	M e j a 5	P e r s e n
1	7	100 %	9	90 %	1 3	7 2 %	2	3 3 %	6	7 5 %
2	6	86 %	7	70 %	1 2	6 7 %	2	3 3 %	6	7 5 %
3	6	86 %	8	80 %	1 5	8 3 %	2	3 3 %	8	1 0 0 %
4	6	86 %	8	80 %	1 4	7 8 %	2	3 3 %	6	7 5 %
5	7	100 %	8	80 %	1 2	6 7 %	2	3 3 %	7	8 8 %
6	6	86 %	8	80 %	1 4	7 8 %	2	3 3 %	6	7 5 %
7	6	86 %	10	10 0%	1 4	7 8 %	2	3 3 %	8	1 0 0 %

Tabel 4.2. memperlihatkan posyandu Desa Tana Gurah Barat Kec. Sepulu Kab. Bangkalan, pada Meja 1 seluruh kegiatan dilaksanakan (100%). Pada Meja 2 hampir seluruh kegiatan dilaksanakan kecuali penghitungan indeks masa tubuh lansia (90%). Pada Meja 3 sebagian besar kegiatan dilaksanakan kecuali pemeriksaan dan pengobatan gangguan insomnia, gangguan komunikasi, gangguan intelektual, stress/depresi (72%). Pada Meja 4 hampir setengah kegiatan dilaksanakan yaitu pengukuran Hb (33%). Pada Meja 5 sebagian besar kegiatan dilaksanakan kecuali pemberian info pada keluarga lansia yang datang keposyandu (75%).

Memperlihatkan posyandu Desa Banyior, pada Meja 1 hampir seluruh kegiatan dilaksanakan (86%). Meja 2

sebagian besar dilaksanakan dengan baik kecuali penghitungan indeks masa tubuh (70%). Pada Meja 3 sebagian besar kegiatan dilaksanakan kecuali pemeriksaan dan pengobatan gangguan insomnia, gangguan komunikasi, gangguan intelektual, stress/depresi (67%). Pada Meja 4 hampir setengah kegiatan dilaksanakan yaitu pengukuran Hb (33%). Pada Meja 5 sebagian besar kegiatan dilaksanakan kecuali pemberian info pada keluarga lansia yang datang keposyandu (75%).

Memperlihatkan posyandu Desa Prancak, pada Meja 1 hampir seluruh kegiatan dilaksanakan (86%). Pada Meja 2 hampir seluruh kegiatan dilaksanakan kecuali penghitungan indeks masa tubuh lansia (80%). Pada Meja 3 hampir seluruh kegiatan dilaksanakan kecuali pemeriksaan dan pengobatan gangguan insomnia, gangguan komunikasi, gangguan intelektual, stress/depresi (83%). Meja 4 hampir setengah kegiatan dilaksanakan yaitu pengukuran Hb (33%). Meja 5 semua kegiatan dilakukan (100%).

Memperlihatkan posyandu Desa Sepulu, pada Meja 1 hampir seluruh dilaksanakan (86%). Hampir seluruh kegiatan Meja 2 dilaksanakan kecuali penghitungan indeks masa tubuh lanjut usia (80%). Pada Meja 3 hampir seluruh kegiatan kecuali pemeriksaan dan pengobatan gangguan insomnia, gangguan komunikasi, gangguan intelektual, stress/depresi (78%). Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli (33%). Pada Meja 5 sebagian besar kegiatan dilaksanakan kecuali pemberian info bantuan modal pada lansia diposyandu (75%).

Memperlihatkan posyandu Desa Maneron, pada Meja 1 telah dilakukan seluruh kegiatan (100%). Hampir



seluruh kegiatan di Meja 2 dilakukan dengan baik kecuali merencanakan kegiatan sehari-hari lansia dan menghitung indeks masa tubuh lansia (80%). Meja 3 sebagian besar kegiatan dilakukan kecuali pemeriksaan dan pengobatan gangguan insomnia, gangguan komunikasi, gangguan intelektual, stress/depresi (67%). Di Meja 3 juga tidak tersedia kartu KMS. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli (33%). Pada Meja 5 hampir seluruh kegiatan dilaksanakan kecuali pemberian info bantuan modal pada lansia di posyandu (88%).

Memperlihatkan posyandu Desa Kelbung, Meja 1 hampir seluruh kegiatan dilaksanakan (86%). Meja 2 hampir semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kecuali merencanakan kegiatan sehari-hari lansia dan perhitungan indeks masa tubuh lansia (80%). Pada Meja 3 hampir seluruh kegiatan dilakukan kecuali pengobatan dan pemeriksaan lanjut usia (78%). Pada Meja 3 juga tidak tersedia kartu KMS. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli (33%). Di Meja 5 sebagian besar kegiatan dilaksanakan kecuali pemberian info bantuan modal pada lansia di posyandu (75%).

Memperlihatkan posyandu Desa Gunelap, Meja 1 hampir seluruh kegiatan dilaksanakan (86%). Meja 2 seluruh kegiatan dilaksanakan dengan baik (100%). Pada Meja 3 hampir seluruh dilakukan kecuali pemeriksaan dan pengobatan gangguan insomnia, gangguan komunikasi, gangguan intelektual, stress/depresi (78%). Dan pada Meja 4 hanya dilaksanakan kegiatan pengukuran Hb dengan metode sahli (33%). Meja 5 semua kegiatan dilakukan (100%).

## **PEMBAHASAN**

### **Gambaran posyandu lansia di Wilayah kerja Puskesmas Sepulu Bangkalan**

Berdasarkan pandangan peneliti pada posyandu lanjut usia pada masa pandemi didapatkan bahwa posyandu di wilayah kerja puskesmas Sepulu terlihat sebagian besar besar tergolong cukup yaitu 5 posyandu (71,4%). Menurut asumsi peneliti, asumsi peneliti, bahwa ini dapat dipengaruhi tingkat kegiatan yang dilaksanakan di posyandu dan juga pengetahuan kader.

Hal ini sejalan dengan penelitian Vunny (2021) di wilayah Medan Johor, Sumatera utara didapatkan pelaksanaan posyandu yang baik, para kader posyandu diberikan pelatihan dengan baik dan kader posyandu tersebut memiliki tugas melindungi lansia, serta kader dapat menjadi penengah yang baik antar petugas kesehatan dengan golongan lansia. Umumnya peran serta kader posyandu serta peran serta masyarakat, serta organisasi yang melibatkan lanjut usia disuatu daerah sangat penting agar pada masa pandemi Covid-19 golongan lansia tetap merasa diperhatikan dan merasa terlindungi. Pengetahuan kader posyandu tentang kegiatan posyandu sangat penting untuk mendukung terlaksananya posyandu. Semua kader posyandu mengerti tugas, dan kegiatan posyandu.

Analisis kuesioner nilai tertinggi yaitu berada di meja 1 yaitu tempat pendaftaran lansia (100%). Menurut asumsi peneliti, semua kegiatan di meja 1 tergolong baik karena meja 1 adalah meja pendaftaran bagi lansia yang ingin mengikuti kegiatan posyandu, sehingga segala perlengkapan yang dibutuhkan tersedia dan meskipun adanya pandemi Covid-19 pada meja 1 ini



tidak akan mengalami hambatan ini juga tidak luput karena adanya kerja sama yang baik antara kader posyandu dan masyarakat. Hal ini diakibatkan karena proses pendaftaran pada meja 1 dipastikan aman sesuai dengan protokoler Covid-19 contohnya menjaga jarak, mencuci tangan sesering mungkin dan selalu memakai masker jika keluar rumah.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Khadijah, 2011) menjelaskan pada meja 1 ini tidak akan mengalami hambatan hal ini berkaitan dengan kerja sama yang baik dari kader posyandu disamping tingginya kesadaran masyarakat untuk membantu pelaksanaan posyandu lansia dengan ikut serta berpartisipasi dalam penyediaan alat dan tempat untuk posyandu sehingga posyandu pada meja 1 dapat terlaksana dengan baik.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian didapatkan kesimpulan ada gambaran posyandu lansia pada masa pandemi Covid-19. Frekuensi kegiatan pada masa pandemi kurang dari 8 kali dalam 1 tahun (85,7%) dan kegiatan penunjangnya banyak yang dikurangi bahkan ada yang tidak dijalankan. Penggunaan dana dari masyarakat kurang dari 50% yaitu posyandu kelbung. Posyandu wilayah kerja puskesmas Sepulu Sebagian besar tergolong cukup yaitu 5 posyandu (71,4%) sedangkan kegiatan posyandu dengan kategori baik sebanyak 2 posyandu (28,6%). Tidak didapatkan posyandu dengan kegiatan kurang.

### **2. SARAN**

#### **2.1 Bagi masyarakat/posyandu**

Agar selalu meningkatkan peran serta dalam meningkatkan posyandu lansia dengan memberikan dukungan kepada lansia agar tetap memantaukan kesehatannya meskipun pada masa pandemi Covid-19 sehingga program pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia dapat tercapai.

#### **2.2 Bagi Puskesmas**

Agar lebih berperan aktif dalam memotivasi kader dalam melaksanakan kegiatan posyandu lansia terutama pada masa pandemi supaya para lansia senantiasa menjaga protokol pencegahan Covid-19.

#### **2.3 Bagi Institusi**

Penelitian ini diharapkan dijadikan acuan di lingkungan pendidikan STIKes Ngudia Husada Madura pada Program Studi Ilmu Kebidanan yang berkaitan dengan posyandu lansia pada masa pandemi Covid-19.

#### **2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Untuk dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Azizah, L.M.2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta; Graha ilmu

Badan Pusat Statistik, 2020. *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2019*. Bangkalan: BPS

Efendy.2013. *Dasar-dasar Perawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC

Erpandi.2014. *Posyandu Lansia Mewujudkan Lansia Sehat*,

- Mandiri & Produktif. EGC : Jakarta
- 15  
Fallen dan R. Budi.2011. *Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- 3  
Ismawati, C.2011. *Posyandu dan Desa Siaga panduan untuk Bidan dan Kader*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Kemenkes RI. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta : Kemenkes RI
- 12  
Kemenkes RI.2012. *Menuju Tua Sehat, Mandiri dan Produktif*. Jakarta
- 19  
Kemenkes RI.2020. *Direktorat Kesehatan Keluarga Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI tahun 2020*. Jakarta (Diakses pada tanggal 29 Mei 2020)
- 6  
Khadijah. 2011. *Pelayanan Kesehatan Lansia Melalui Posyandu Lansia, Makalah Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Sekolah Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor
- Soewono, Edy.2011. *Faktor – faktor Yang Berhubungan dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Tapak Mahang Kabupaten Kutai Kertanegara*. Skripsi. Makassar : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
- 13  
Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi ( Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Vunny Wijaya. 2021. *Menghidupkan Kembali Posyandu Lansia di Masa Pandemi*. Jurnal Keperawatan

# Manuskrip MUHASSANAH

---

## ORIGINALITY REPORT

---

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://eprints.poltekkesjogja.ac.id">eprints.poltekkesjogja.ac.id</a> Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	2%
3	<a href="http://journal.umsida.ac.id">journal.umsida.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://dergipark.org.tr">dergipark.org.tr</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jurnal.unej.ac.id">jurnal.unej.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://download.garuda.ristekdikti.go.id">download.garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://journal.ikipsiliwangi.ac.id">journal.ikipsiliwangi.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://journal.ugm.ac.id">journal.ugm.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10	<a href="http://www.koreascience.or.kr">www.koreascience.or.kr</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://www.lib.ui.ac.id">www.lib.ui.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://ejournal.undip.ac.id">ejournal.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://elib.stikesprimanusantara.ac.id">elib.stikesprimanusantara.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.widyamataram.ac.id">repository.widyamataram.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://kesga.kemkes.go.id">kesga.kemkes.go.id</a> Internet Source	<1 %
20	Yufi Aris Lestari, Yulianto Yulianto, Aris Hartono, Indrawati Indrawati, Ratna Yunita. "MOTIVATION OF THE ELDERLY AND ELDERLY VISITS TO THE ELDERLY INTEGRATED SERVICE	<1 %

# POST (POSYANDU LANSIA) IN KLAMPISAN HAMLET, KEDUNGGEDE VILLAGE, DLANGGU SUB-DISTRICT, MOJOKERTO DISTRICT", Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 2019

Publication

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# Manuskrip MUHASSANAH

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---